

PENDAMPINGAN PENGAJARAN DAN PERLINDUNGAN KESEHATAN BAGI WARGA KOMPLEKS TEMPAT TINGGAL “PURI TANJUNG SARI PEMECUTAN” DESA PANJER

Benny¹⁾, Putu Devi Maharani²⁾, Ni Luh Putu Indra Suardani³⁾, Ni Putu Cahyani Putri³⁾, I Nengah Landra⁴⁾

^{1,2,3)} Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati
Email: bennytan872@gmail.com, devmaharani86@gmail.com, mscahyaniputri@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selama 6 minggu di kompleks tempat tinggal “Puri Tanjung Sari Pemecutan” desa Panjer Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan karena ditemukan banyak masyarakat setempat terutama orangtua siswa sekolah yang merasa cemas dan terbebani dengan pembelajaran yang dirasa sangat kurang efektif dan banyaknya tugas-tugas sekolah dalam pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid-19 saat ini. Anak-anak merasa sulit memahami pelajaran yang diperoleh secara daring dengan pendampingan orangtua yang tidak paham dengan pembelajaran tersebut khususnya dalam pelajaran bahasa Inggris dan matematika. Kegiatan pengabdian ini, memiliki dua tujuan utama, yakni membantu memberikan pendampingan belajar Bahasa Inggris dan matematika untuk anak-anak warga di sekitar lingkungan tempat tinggal ini dan membantu mengedukasi warga setempat akan pentingnya menggunakan masker dan menjaga kebersihan tangan dengan cara membagikan masker serta hand sanitizer ke warga setempat karena ditemukan masih banyak warga setempat yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi ini. Kegiatan pendampingan belajar dan edukasi Kesehatan ini dilakukan dengan metode luring. Kegiatan dilaksanakan di salah satu rumah warga dengan jadwal pendampingan secara bergilir untuk beberapa kelompok dengan menjaga protokol kesehatan.

Kata kunci : covid-19, pendampingan belajar, pengabdian

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Panjer, Kec. Denpasar Selatan., Kota Denpasar, Bali 80234. Masyarakat mitra adalah keluarga-keluarga yang tinggal di desa tersebut, tepatnya di Kos Puri Tanjung Sari Pemecutan. Setelah berkunjung langsung ke lokasi dan bertanya jawab dengan masyarakat mitra, masyarakat mitra mengeluhkan masalah tentang pendidikan anak-anak mereka saat ini, dimana sekolah-sekolah tutup akibat dampak penyebaran virus COVID 19 sehingga mayoritas pembelajaran menjadi kurang efektif, karena para murid hanya diberikan tugas dan sangat minim akan penjelasan, beberapa masyarakat juga mengakui bahwa mereka sering mengirimkan anak-anak mereka untuk les, tetapi sejak COVID 19 memperburuk kondisi ekonomi masyarakat sehingga beberapa keluarga dengan terpaksa harus berhenti les dan mencoba untuk belajar sendiri dirumah. “Mengajar dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya, dan cara-cara belajar.”

(Purwanto, 1996). Pendidikan menjadi yang utama didalam masyarakat ini sehingga peserta kegiatan pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa memberikan pengajaran akan menjadi prioritas utama.

Setelah tim pelaksana amati secara langsung, beberapa anak-anak yang berada di daerah tersebut juga tidak mengenakan masker saat bermain dan berkumpul bersama teman-teman sebaya mereka, sehingga bisa tim pelaksana simpulkan bahwa masyarakat target ini perlu diberikan informasi pentingnya mengenakan masker, selain itu beberapa warga juga menyatakan langsung bahwa mereka ingin disediakan alat-alat kebersihan dan pelindung diri (APD), seperti masker dan hand sanitizer agar dapat bersama-sama berjuang memutus rantai penyebaran COVID 19 ini.

PERUMUSAN MASALAH

Dari hasil observasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan permasalahan mitra adalah:

1. Masalah pendidikan, anak-anak kesulitan dalam pembelajaran akibat dampak COVID 19.
2. Masalah kesehatan, masyarakat kekurangan fasilitas kebersihan dan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker dan hand sanitizer serta kurangnya kesadaran untuk mengenakan masker.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dihadapi mitra, tim pelaksana memberikan solusi-solusi dalam menangani permasalahan tersebut, diantaranya:

1. Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat langsung menuju ketempat pelaksanaan kegiatan untuk mengajari, mengayomi, dan membantu meningkatkan pendidikan di daerah tersebut terutama anak-anak, tentu saja dengan tetap patuh pada program kesehatan.
- 2 Tim pelaksana menyediakan Alat Pelindung Diri (APD), seperti masker medis dan hand sanitizer untuk masyarakat mitra disertai informasi betapa pentingnya mengenakan masker disaat pandemik ini.

METODE PELAKSANAAN

Program Pendidikan

Tahap pertama, tim pelaksana membuat perencanaan hari/jam serta proses belajar tertentu dimana anak-anak siap dan tidak terbebani dengan proses pengajaran yang diberikan, tentu saja dengan kerjasama dan izin dari orang tua peserta. Tahap kedua setelah waktu dan tempat ditentukan, anak-anak yang diajar dipastikan siap dan tetap patuh pada program kesehatan. Tahap ketiga adalah tahap eksekusi dimana tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat bertanya langsung tentang masalah-masalah dan kesulitan dalam pelajaran yang dihadapi, bagian mana yang kurang jelas dan dengan sigap pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat mencoba untuk

menuntaskan masalah yang dihadapi. Tahap keempat, setelah pengajaran, pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat menyediakan tes untuk menguji pemahaman siswa dan persentase keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan.

Program Kesehatan

Tahap pertama tim pelaksana menyediakan alat-alat fasilitas kesehatan dan APD seperti hand sanitizer dan masker medis dalam jumlah yang tepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tahap kedua tim pelaksana turun langsung kelapangan untuk membagikan langsung alat-alat kesehatan dan APD tersebut pada masyarakat dengan tetap berpegang pada program kesehatan. Tahap ketiga tim pelaksana memberikan informasi pentingnya mematuhi program kesehatan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap betapa pentingnya mematuhi protocol kesehatan dari pemerintah. Tahap terakhir, tim pelaksana mengevaluasi ulang keberhasilan solusi ini dengan metode observasi secara langsung.

Metode Pendekatan

Pendekatan dilakukan dengan metode observasi secara langsung dan wawancara kepada mitra yang dituju. Proses observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung daerah tempat tinggal masyarakat mitra dan mengumpulkan informasi baik tertulis maupun visual yang pada akhirnya akan digunakan sebagai acuan solusi yang diberikan.

Partisipasi Mitra

Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan bimbingan Bahasa Inggris yang diberikan serta ikut dalam penentuan metode dan waktu pembelajaran sehingga dapat menghasilkan target yang ingin dicapai. Masyarakat berpartisipasi dalam menegakkan protocol kesehatan dari pemerintah dan bersama berjuang melawan penyebaran virus Covid-19.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Kegiatan

KEGIATAN A: Pembagian APD (Alat Pelindung Diri) kepada mitra yang berlokasi di ‘Kos Puri Tanjung Sari Pemecutan’.

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik ‘Kesehatan’, target yang berhasil dicapai oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- Pembagian Masker medis 3 ply 50 pcs perkotak sebanyak satu kotak per keluarga.
- Pembagian Hand Sanitizer Gel Pump alcohol 70% (500ml) satu botol per keluarga.

TOTAL KELUARGA TERBANTU: 5 KELUARGA

Sesuai dengan aturan pemerintah dengan mewajibkan penggunaan APD dan menjaga kebersihan dan kesehatan menjadikan keberadaan masker dan hand sanitizer sebagai alat kesehatan yang hampir wajib dimiliki oleh setiap masyarakat disaat pandemi ini, dengan mempertimbangkan faktor tersebut serta kerjasama mitra yang sangat mendukung kegiatan ini menjadikan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terealisasi dan dapat berjalan dengan baik. Dalam minggu pertama kegiatan, pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat fokus pada pembagian APD (Alat Pelindung Diri) dan diminggu kedua focus pada pemberian informasi dan cara penggunaan masker serta hand sanitizer yang baik. Dengan observasi/pengamatan langsung dalam waktu dua minggu setelah kegiatan, tingkat persentase penggunaan masker bagi masyarakat mitra telah meningkat dan melebihi 95% menjadikan kegiatan ini telah berhasil mencapai target yang ditetapkan sebelumnya.

KEGIATAN B: Pemberian pembelajaran dan bimbingan Bahasa Inggris dan Matematika kepada Mitra yang berlokasi di ‘Kos Puri Tanjung Sari Pemecutan’.

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik ‘Pendidikan’, target yang berhasil dicapai oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- Penyampaian dan bimbingan materi Bahasa Inggris dasar sebanyak 13 kali pertemuan.
 - Penyampaian dan bimbingan materi matematika dasar sebanyak 12 kali pertemuan.
- Jenjang pendidikan Mitra yang diajar: 1 orang TK, 1 orang SD kelas 2, 1 orang SD kelas 1, 1 orang SD kelas 3.

TOTAL KELUARGA TERBANTU: 3 KELUARGA

Kegiatan pembelajaran dirancang dalam **Tiga Tahapan** yaitu:

Tahap 1 Pengenalan dan Pemberian Materi: Pertemuan 1-5

Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memusatkan pada penyampaian materi dan mendengarkan serta mengamati sifat dan perilaku mitra yang diajar untuk menemukan metode pendekatan terbaik, setelah diamati selama 2 minggu pertama, pelaksana kegiatan memutuskan metode pengajaran terbaik adalah dengan menggunakan media gambar dan permainan dikarenakan umur mitra yang masih berada dalam tahap bermain. Kegiatan selama pertemuan pertama sampai pertemuan kelima sangat berhasil dan mitra sangat bersemangat mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan, kuis selalu diberikan disetiap akhir pembelajaran dan mitra yang diajar mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tingkat keberhasilan 87%, kemahiran siswa dalam pembelajaran yang diberikan terus meningkat disetiap pertemuan.

Tahap 2 Diskusi dan Penyelesaian Masalah yang Dihadapi Mitra: Pertemuan 6-10

Pada tahap ini tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memusatkan pada diskusi dan menemukan permasalahan serta kesulitan mitra dalam penguasaan materi pembelajaran yang diberikan. Hasil yang dicapai adalah mitra mengalami permasalahan pada materi awal/materi pokok yang seharusnya dikuasai terlebih dahulu tetapi gagal dikuasai pada jenjang sebelumnya sehingga mitra mengalami kesulitan mengerjakan tugas lanjutan yang diberikan oleh pihak sekolah kepada mereka. Dengan mempertimbangkan hal ini, pada pertemuan ke 6-10 pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memutuskan untuk memberikan pembelajaran awal dan mengokohkan basis pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, hasil yang dicapai adalah persentase kemampuan mitra yang dicapai meningkat sebanyak 40% dari pertemuan sebelumnya.

Tahap 3 Pemberian Tugas, Kuis, serta Evaluasi Keberhasilan: Pertemuan 11-13

Pada tahap ini, pembelajaran sudah tidak disampaikan kepada mitra melainkan fokus kepada pemberian kuis dan tugas untuk menguji kemampuan dan hasil yang dicapai oleh mitra. Kuis dan tugas yang diberikan sesuai dengan tingkat jenjang pendidikan mitra. Pada tahap ini mitra berhasil mencapai rata-rata nilai 89 dibandingkan diawal pertemuan pertama yang hanya mencapai nilai rata-rata 44, dengan membandingkan kedua nilai awal dan akhir ini, dapat di simpulkan bahwa target pendidikan berhasil dicapai dan masyarakat mitra dan pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan di daerah ini.

Partisipasi Masyarakat

Siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan bimbingan Bahasa Inggris yang diberikan serta ikut dalam penentuan metode dan waktu pembelajaran sehingga dapat menghasilkan target yang ingin dicapai. Masyarakat berpartisipasi dalam menegakkan protokol kesehatan dari pemerintah dan bersama berjuang melawan penyebaran virus Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan sukarela dengan tujuan untuk membantu dan meningkatkan taraf hidup masyarakat tertentu tanpa mengharapkan imbalan dan balasan apapun. Terlebih lagi ditengah pandemic korona virus yang telah meresahkan dan menurunkan taraf hidup masyarakat saat ini, menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu media dan sarana persatuan dan kemanusiaan untuk mewujudkan dan memberikan harapan baru serta semangat juang masyarakat kita. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Panjer, Kec. Denpasar Selatan., Kota Denpasar, Bali 80234. Masyarakat mitra adalah keluarga-keluarga yang tinggal di desa tersebut, tepatnya di Kos Puri Tanjung Sari

Pemecutan yang mengalami dampak pandemic baik dalam bidang kesehatan maupun pendidikan. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaksana kegiatan berhasil meningkatkan tingkat kesadaran penggunaan APD dan tingkat pendidikan mitra yang dipilih, yaitu sebanyak 5 keluarga untuk kesehatan dan 3 keluarga untuk pendidikan dalam waktu 13 kali pertemuan (6 minggu), kegiatan dengan tema kesehatan berhasil dicapai 100% pada minggu kedua dan kegiatan dengan tema pendidikan berhasil dicapai pada minggu ke 6 atau pertemuan ke-13. Dengan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaksana kegiatan dan mitra berharap ilmu-ilmu yang diberikan akan bermanfaat bagi masyarakat mitra yang dibantu dan pengalaman pelaksanaan kegiatan ini dapat menjadi suatu landasan dan semangat baru serta pengalaman yang berharga bagi setiap individu yang terlibat dalam kegiatan ini.

Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dapat mencapai target yang ditetapkan sebelumnya yaitu, meningkatkan kesadaran masyarakat akan betapa pentingnya penggunaan APD (Alat pelindung Diri) disaat yang darurat seperti sekarang ini dan meningkatkan mutu pendidikan mitra yang terdampak penyebaran virus korona. Kegiatan dapat tercapai, tapi akan sangat lebih baik/efektif bagi pelaksana jika diberikan waktu lebih dari 6 minggu dikarenakan waktu yang mendesak sehingga kegiatan yang dilaksanakan terkesan terburu-buru, diharapkan dengan adanya saran ini dapat meningkatkan mutu kegiatan pengabdian masyarakat yang kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Flipped Method dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid-19. (2020). Retrieved February 26, 2021, from <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/09/11/flipped-method-dalam-pembelajaran-bahasa-inggris-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Purwanto, N. (1996). *Psikologi pendidikan remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- UNISSULA. (2020). Retrieved February 26, 2021, from <http://unissula.ac.id/c24-berita-unissula/dampak-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-bagi-pendidikan-karakter/>
- User, S. (n.d.). *Begitu Pentingnya Belajar Bahasa Inggris untuk Masa Depan*. ICAN Education Consultant. https://www.ican-education.com/berita-event/news/pentingnya_belajar_bahasa_inggris#:~:text=Belajar%20bahasa%20Inggris%20itu%20sangat,dalam%20kancah%20nasional%20maupun%20internasional.